

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penulis Tahun	Afiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan
1.	Analisis framing studi ilmu detik.com pada pemberitaan komunikasi kampanye islam terbuka sultan kasim dan wakil presiden 2019-2024 edisi 13 april 2019	Program Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Riau	Metode Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian analisis framing model Pan dan Kosicki.	Dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Framing <i>media online</i> detik.com dalam memberikan pemberitaan Kampanye terbuka calon presiden dan wakil presiden 2019-2024 edisi 13 april 2019. Dalam penelitian adalah mengambil berita mengenai kampanye terbuka paslon dengan program mereka Masing-masing. Berita yang didapat terkait program dari masing-masing paslon ada 7 berita. Pada tanggal 13 april 2019 jumlah Berita mengenai kampanye ada 23 berita namun yang khusus berita Program kerja jokowima"ruf dan prabowosandi ada 7,	Tiap agen sosialisasi politik Memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing dalam upaya pelaksanaan sosialisasi Politik kepada masyarakat, baik itu keluarga, Lembaga pemerintah, media massa, dan bahkan Media sosial. Dalam menuliskan berita, wartawan dipengaruhi oleh berbagai hal. Termasuk pemahamannya terhadap suatu masalah. Oleh karena itu, Pembaca harus pintar dalam menyerap informasi, terutama di media Online yang mana penyebaran informasi dan penanggulangan berita dapat Dilakukan dengan mudah. Pembaca harus lebih bijaksana, selektif dan Mau memfilter setiap informasi yang dibaca.	Perbedaanya adalah penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan Metode penelitian analisis framing model Pan dan Kosicki.sebagai pedoman dalam melihat pemberitaan kampanye terbuka hari terakhir capres dan cawapres di <i>media online</i> detik.com. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan konsep jurnalisme onlinen dan media sosial dengan menggunakan analisis isi kualitatif untuk sebagai pedoman dalam pengemasan berita di media sosial Instagram.
2	Isu Dinasti Politik pada Islam Negeri Pilkada Serentak	Universitas Syarif Hidayatulla kan	Penelitian ini Mengguna kan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus memilah	Pemberitaan dinasti politik menjadi populer dan akademis dalam	Penelitian ini menggunakan konsep Analisis isi dan mengangkat

2020 di h Jakarta
Media
Daring:
Analisis Isi
Pemberitaan
Kompas.co
m

analisis isi kategori berita yang Pilkada serentak 2020 pembahasan Isu dengan paling sejak majunya anggota Dinasti Politik pada pendekatan dominan dan sikap keluarga Presiden dan Pilkada Serentak kuantitatif. Kompas.com dalam Wakil 2020 di Media mengemas pemberitaan Presiden dalam ajang Daring: yang isu dinasti politik. kontestasi politik di bertujuan untuk

Indonesia, kategori isu mengetahui dan dan kategori sikap sekaligus memilah penulisan yang kategori berita yang dominan, selanjutnya paling peneliti meneliti dominan dan sikap frekuensi sikap Kompas.com dalam penulisan yang ada di mengemas setiap kategori isu pemberitaan isu pemberitaan. Metode dinasti politik. analisis ini untuk sedangkan penelitian mengetahui dari 10 penliti bertujuan kategori isu diberitakan untuk melihat secara pengemasan berita favourable, media daring dari unfavourable, atau pemberitaan debat netral. kandidat capres dan cawapres.

menggunakan konsep Jurnalisme Online dan media sosial Instagram sebagai sarana objek untuk penelitian dan penelitian ini menggunakan gagasan dari data rumus holsti untuk validitas sumber dari penelitian ini.

3. Analisis Isi Sekolah metode Pemberitaan difabel Harapannya berita- Penelitian ini Berita Tinggi penelitian pada Pilpres 2019 di berita itu semakin menggunakan teori Difabel di Agama kualitatif Kompas.com sudah tersebar luas dan dan Zhongdang Pan Kompas.co Islam Mulia dengan berupaya mewakili mendapatkan respons dan Gerald m pada Astuti menggunakan aspirasi para positif dari para M.Kosicki Analisis Pemilihan Wonogiri an analisis difabel. Aspirasi difabel pemangku kebijakan Framing sedangkan Presiden framing yang diberitakan dan penyelenggara penelitian penliti 2019 untuk Zhongdang mengenai hak dan Pemilu. Tidak hanya menggunakan Mendukung Pan dankewajibannya dalam melalui pemberitaan di konsep Jurnalisme Media Gerald pemilu dalam media cetak, penyiaran Online dan Ramah M.Kosicki pemberitaan di maupun online, pendekatan analisis Penyandang Kompas.com sangatlah dorongan-dorongan dari isi Disabilitas sedikit. Ke depan, perlu pihak-pihak yang peduli pada Pilpres adanya peningkatan kepada difabel juga 2024. pemberitaan difabel harus terus digaungkan Nadhiroh, terkait pemilihan umum dan ditindaklanjuti

Atik
Nurfatmawa
ti 2023

sebagai upaya untuk mewujudkan pemilu inklusif di Indonesia pada tahun 2024. dengan langkah-langkah konkret.

Dari tabel di atas, terdapat tiga penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi untuk penelitian ini dilakukan. Tiga penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memiliki persamaan metode dan pendekatan analisisnya, metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Persamaan dari penelitian ini adalah, sama-sama menggunakan media sosial untuk menjadi objek penelitian, sedangkan penelitian terdahulu berfokus kepada penggunaan media sosial dalam kegiatan jurnalisme, yang diamana pentingnya media sosial sebagai agen sosial dalam menyebarkan informasi politik menjelang pemilihan umum presiden 2024. Sedangkan penelitian terdahulu kedua memiliki persamaan yaitu, menggunakan sosial media sebagai bentuk jurnalisme online. Pada penelitian ke tiga dari penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada portal media yang dipilih Kompas.com sebagai objek penelitian dan sebagai refrensi dari topik gambaran pemilihan presiden 2024.

2.2. Teori dan Konsep

2.2.1. Jurnalisme Daring

Menurut Richard Craig dalam (Rianto, 2017) menyebutkan bahwa jurnalisme daring, adalah proses penyampaian pesan melalui media internet dengan menggabungkan tulisan, audio, dan video serta memungkinkan pada untuk akses membaca kembali suatu berita yang telah ditayangkan lalu. Peran sebagai warga yang aktif memproduksi berita untuk mendukung kelengkapan pada beritanya. Jurnalisme daring dapat dilaksanakan kepada jurnalisme profesional yang bekerja di sebuah situs berita formal

yang dilakukan oleh jurnalis masyarakat atau warga (Widyaningsih, 2022). Sementara itu, menurut Pavlik Jurnalisme daring adalah yang mengoprasikan tiga fitur komunikasi pada kemampuannya dalam bidang multimedia berdasarkan platform digital pada kualitas komunikasinya (Gushevinalti, 2020),.

Dengan demikian, jurnalisme daring adalah proses penyampaian pesan melalui media internet yang melibatkan tulisan, audio, dan video atau memiliki fitur komunikasi multimedia menjelaskan bahwa konsep multimedia dapat dipahami melalui (Indah Anugrah, 2023):

- a. Bentuk dari bagian penyajian dua berita atau lebih menggunakan format media (tulisan, video, audio).
- b. Bentuk dari penyebaran berita dan dikemas melalui media yang berbeda seperti (koran, webside, radio, televisi, dsb).

Sementara itu, jurnalisme daring melibatkan pengumpulan, penulisan, pengeditan, dan penerbitan berita melalui platform digital internet. Berita yang disebarkan melalui internet sering kali disebut sebagai blog, yang dapat diakses dan digunakan oleh siapa pun (Amirudin, 2021). Jurnalisme daring lahir berkat teknologi digital memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi, memungkinkan orang untuk mendapatkan berita secara cepat dan akurat, kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Kompas.com dan IDN Times melakukan praktik jurnalisme daring, yakni menyampaikan pesan melalui media internet yang melibatkan penggunaan tulisan, audio, dan video, atau fitur komunikasi multimedia. Keduanya merupakan jurnalisme daring profesional yang karena merupakan situs berita formal. Keduanya menerapkan konsep multimedia, yakni penyajian berita melalui berbagai format media dan penyebaran melalui media yang berbeda, termasuk media sosial. Melalui teknologi digital seperti media sosial Instagram, Kompas.com dan IDN Times memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi tentang debat capres pada Pemilu 2024 bagi

siapa pun, di mana pun mereka berada, serta memberikan kemampuan untuk mendapatkan berita secara cepat dan akurat.

2.2.2. Media Sosial

Menurut Pendit et al. Media sosial adalah platform daring yang menggunakan teknologi seperti website untuk memfasilitasi komunikasi dua arah sehingga memungkinkan interaksi dialog antarpengguna (Widada, 2018). Media sosial juga berfungsi sebagai alat yang memungkinkan hubungan antarpengguna melalui jaringan, memungkinkan ekspresi pribadi dan berbagi informasi melalui internet.

Menurut Aridiansah dan Maharani, media sosial adalah wadah untuk interaksi dua arah di mana pengguna dapat membangun citra diri, sementara perusahaan menggunakan platform tersebut untuk pemasaran dengan membagikan konten visual seperti foto dan video (Saraswati, 2022). Konten tersebut dapat menyebar dengan cepat dan diakses oleh banyak orang. Dengan jangkauan yang luas dan tanpa batas, media sosial telah menjadi elemen penting dalam berbagai aktivitas, mulai dari hiburan hingga peluang bisnis dan akses informasi global. Karakteristik Media Sosial Menurut Nasrullah dalam sumber (Setiadi, 2016) media sosial memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda-beda bagi mediana itu sendiri seperti:

Menurut Nasrullah, media sosial memiliki karakteristik tertentu (Setiadi, 2016):

1. **Network (Jaringan).** Jaringan adalah sistem yang menghubungkan antar perangkat dari komputer dengan perangkat keras lainnya pada koneksi tersebut.
2. **Informations (Informasi).** Informasi merupakan sumber penting bagi media sosial karena media sosial mengkreasikan bagi penggunanya untuk memberikan sebuah identitas dalam memproduksi konten dan melakukan interaksi yang berdasarkan sumber informasi.

3. **Archive (Arsip).** Pengguna media sosial, arsip merupakan hal yang menjadi sebuah karakter bahwa informasi yang telah sampai dan diterima dapat tersimpan dan mudah diakses kapan pun melalui sebuah semua perangkat.
4. **Interactivity (Interaksi).** Media sosial dapat membetu sebuah jaringan dari pengguna ke pengguna lainnya melalui jaringan yang luas untuk hubungan pada pertemanan ataupun pengikutnya (followers). Akan tetapi hal ini harus dibangun dengan berinteraksi sesama pengguna sosial media tersebut.
5. **Simulation Of Society (Simulasi Sosial).** Media sosial memiliki karakter langsung bagi masyarakat di dunia virtual. Hal ini tentunya memiliki keunikan tersendiri bagi media sosial karena pola yang di dalam banyak kasus yang berbeda-beda dan tidak dapat diketahui bahkan dijumpai dalam bagian dari masyarakat di duna nyata.
6. **User Generated Content (Konten Oleh Pengguna).** Pada konten media sosial sepenuhnya milik dari pengguna akun media sosial tersebut. Hal tersebut merupakan hubungan yang saling menguntungkan dalam budaya media baru serta memberikan kesempatan dan kebebasan pengguna untuk berpartisipasi. Sebaliknya media lama sebatas menjadi objek khalayaknya atau target yang pasif dalam penyaluran pesan.

Nasullah dalam juga membagi media sosial dalam enam jenis, (Setiadi, 2016):

1. **Social Networking (Media Jejaring Sosial).** *Social Networking* merupakan wadah yang paling diminati oleh masyarakat karena media ini merupakan fasilitas yang bebas digunakan oleh penggunanya untuk melakukan hubungan sosial dan interaksi, termasuk konsekuensi atau efek dari interaksi tersebut di dunia digital. Karakteristik utama dari *social networking* adalah setiap penggunanya membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah dikenal maupun yang tidak kenal, yang memungkinkan untuk saling

bertemu didunia nyata (*offline*) yang mampu membentuk jaringan pertemanan baru.

2. **Blog (Jurnal Online).** Jurnal daring atau blog merupakan sosial media yang memiliki kemungkinan penggunaanya untuk menampilkan kegiatan keseharian, saling memberikan komentar dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan lain sebagainya. Pada awalnya jurnal daring atau blog ini merupakan suatu bentuk web pribadi yang berisikan sekumpulan tanda ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Seiring perkembangannya zaman. Blog banyak dipakai oleh penggunaanya untuk menulis jurnal dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi penggunaanya. Secara teknis, jenis media sosial ini bisa dibagi menjadi dua, yaitu pemilik media tersebut menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau .net dan yang kedua adalah dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot.
3. **Micro Blogging (Jurnal online sederhana).** Tidak jauh berbeda dengan jurnal *online (blog)*, *microblogging* adalah jenis sosial media yang memberikan sarana untuk pengguna atau pemilik medianya untuk menulis, merangkai kata, membuat pendapat, serta mempublikasikan aktivitas kesehariannya. Contoh dari *microblogging* ini adalah Intagram, Twitter, TikTok, dan lainnya.
4. **Media Sharing (Media Berbagi).** Situs media sharing adalah suatu jenis media sosial yang memberikan wadah atau sarana untuk penggunaanya untuk membagikan media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: YouTube, Flickr, Photo-bucket, atau snapfish
5. **Social Bookmarking (Penanda Sosial).** *Social Bookmarking* merupakan kategori media sosial yang beroperasi untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses informasi atau berita yang dapat dilakukan secara *online*. Contoh dari *social bookmarking* yang paling sering digunakan dan dikenal oleh

masyarakat adalah Reddit.com, di Indonesia memiliki *social bookmarking* yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu LintasMe.

6. **Media konten bersama atau Wiki.** Media konten bersama atau wiki adalah situs yang karyanya atau kontennya adalah hasil dari kolaborasi dari para penggunanya. Hampir sama dengan kamus atau ensiklopedia, wiki mewujudkan kepada penggunanya inovasi baru seperti definisi, sejarah hingga referensi dari buku atau tautan tentang satu kata. Dalam pelaksanaannya, penjelasan-penjelasan tersebut dilakukan oleh pengunjung. Artinya, ada kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, media sosial adalah platform daring yang memfasilitasi komunikasi dua arah antara pengguna, memungkinkan ekspresi pribadi, dan berbagi informasi. Dengan karakteristik seperti jaringan pertemanan, informasi yang tersedia, arsip, interaktivitas, simulasi sosial, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna, media sosial telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat enam jenis media sosial yang mencakup berbagai fungsi, mulai dari jejaring sosial, blog, microblogging, media berbagi, penanda sosial, hingga media konten bersama atau wiki, yang semuanya memberikan beragam kegiatan dan interaksi bagi pengguna dalam dunia digital.

Kompas.com dan IDN Times menggunakan Instagram yang merupakan media sosial microblogging. Jenis media sosial ini memungkinkan Kompas.com dan IDN Times menulis, merangkai kata, membuat pendapat, serta mempublikasikan berita tentang debat capres pada Pemilu 2024.

2.2.3. Instagram

Menurut Nasrullah dalam, Instagram merupakan sebuah aplikasi yang berasal dari kata “Instan”, yang berarti tampilan yang mirip dengan polaroid sehingga menjadikan

instagram sangat menarik bagi para penggunanya, dan “gram”, yang menunjukkan cara kerja dari media sosial Instagram yang dapat membagikan informasi secara cepat. Instagram berarti mampu menampilkan foto secara mudah dan cepat pada unggahannya. Instagram juga memungkinkan untuk mengunggah video dan tayangan pendek pada fitur *Story* (Wahyuni, 2019).

Dalam sumber disebutkan bahwa Instagram juga memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan seperti (Antasari1, 2022):

1. *Fitur Stories*: Instagram *Stories* menjadi salah satu fitur yang dimana *Stories* Instagram menampilkan unggahan momen berupa video pendek dan konten *stories* memiliki manfaat yang dapat menggunakan data yang masuk dalam *Insight*. Dimana fitur ini memungkinkan membangun interaksi berupa fitur interaktif seperti *Poll Sticker*, *Ask Me Questions*, *Gift*, *Votes*, hingga *Hastag*. Bahkan sekarang ada fitur *On This Day*, dimana pengguna bisa *sharing* memori yang terjadi pada tanggal tertentu beberapa tahun lalu.
2. *Direct Message (DM)*: Fitur tersebut merupakan suatu fitur untuk pengguna Instagram mengirimkan pesan, foto ataupun video untuk berinteraksi kepada satu akun ataupun lebih dari satu akun Instagram.
3. *Like*: sebuah fitur Instagram yang bertujuan untuk memberikan tanda suka pengguna dengan menekan emoticon berbentuk love yang berada di kanan bawah foto atau video.
4. *Activity*: Fitur Instagram juga memiliki fitur *your activity*, dimana fitur tersebut menampilkan sebuah informasi yang berdurasi penggunaannya ketika mengakses Instagram dengan fitur *activity*.
5. *Profil dan Bio Instagram*: Dari fitur ini Instagram semakin melihat perubahan dalam mengubah tampilan profile dan bio di Instagram agar dapat memberikan informasi di bio profile.
6. *Reels*: Fitur *reels* merupakan sebuah video pendek yang disajikan dalam format vertikal dengan durasi maksimal 90 detik pada tayangannya.

7. *Geotagging* (Tag Lokasi): Fitur ini merupakan sebuah fitur penanda lokasi yang diunggah ke halaman utama pada postingan sehingga dapat memudahkan dalam informasi dimana postingan tersebut diambil.
8. *Hastags*: Merupakan sebuah tanda pagar yang dimana fitur ini memudahkan pengguna Instagram untuk mengelompokan postingan untuk menemukan foto atau video yang sesuai dengan tema yang dicari.
9. Komentar: Fitur ini merupakan sebuah fitur interaksi dalam pengguna akun Instagram dari sebuah unggahan postingan yang dapat dilihat pada semua pengguna akun.

2.2.4. Berita Online

Berita online merupakan sebuah pengertian dari media massa yang menyalurkan sebuah gagasan serta kepentingan dari sebuah media. Berita online juga memiliki karakteristik yang memberi kemudahan bagi para pengaksesnya seperti, waktu pengaksesannya disajikan langsung dalam unsur multimedia dari bentuk sebuah publikasinya (Zattira, 2021). Menurut Paul De Maeseneer, Berita adalah bentuk artikel yang dikenal dalam jurnalistik, yang berfungsi melaporkan kejadian-kejadian, atau peristiwa peristiwa pada suatu saat. yang dapat berkembang dengan cepat, namun hanya memerlukan data yang tidak mendalam penulisannya (Effendy, 2023). Berita bukan hanya menunjuk pada pers atau media massa dalam arti sempit dan “tradisional”. Definisi di atas dapat menunjukkan bahwa berita adalah sebuah bentuk kemasan dari seputar informasi yang berfungsi untuk melaporkan suatu kejadian-kejadian atau peristiwa di suatu tempat dan berita mempunyai waktu yang tidak ada batas dan berita bersifat harus memiliki sumber yang tepat dan akurat. Pada berita memiliki beberapa unsur elemen (Persadanta, 2019) yaitu:

a. Jenis Berita

Jenis berita dikenal dalam dunia jurnalistik terdiri dari anatara lain seperti:

1. *Hard News* (Berita Kuat)

Berita ini biasanya menampilkan seputar informasi atau peristiwa yang sangat penting karena biasanya berita tersebut memberikan informasi seputar Politik, Kejahatan, Bencana dan sebagainya. Berita tersebut harus dikemas secara jelas dan berdasarkan fakta yang ada ditempat.

2. *Straight News* (Berita Langsung)

Berita tersebut memiliki sebgaiian besar dari halaman utama seperti Headline, jenis ini tentunya sangat berpengaruh pada bagian penulisan awal kata.

3. *Soft News* (Berita Tidak Terlalu Berat)

Berita ini biasanya mengangkat topik yang tidak terlalu berat pada pembahasannya, berita ini biasanya mengangkat seputar kehidupan seseorang sehari-hari ataupun menyajikan informasi yang menarik bagi penontonnya untuk kalangan yang lebih luas.

4. *Depth News* (Berita Mendalam)

Jenis berita ini dikembangkan dengan pembawaan topik berita yang mendalam atau hal-hal yang dibawah suatu permukaan pada topik masalah pemberitaan.

5. *Investigation News* (Berita Penyelidikan)

Berita ini membawakan seputar pengangkatan topik yang lebih mendalam dan berisifat penelitian dalam eksekusinya, Investigation merupakan sebuah berita yang cukup berat untuk dilakukan karena pemberitaan ini sangat mendalam serta harus terjaring pada topik ataupun isu yang dibahas.

6. *Interpretative News* (Berita yang dikembangkan)

Berita ini memiliki penilaian dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan.

7. *Opinion News* (Berita Pendapat Seseorang)

Berita ini biasanya menjadi berita yang banyak mengangkat pendapat dari para ahli ataupun cendekiawan karena berita ini mengutip dari para ahli dan pakar langsung.

b. Nilai Berita

Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam sumber Nilai berita adalah keluarbiasaan untuk menjadi acuan dari para jurnalis, yaitu para reporter dan editor yang memutuskan untuk tayangan fakta yang pantas untuk di unggah ke publik dalam bahan berita (Effendy, 2023). Dalam sumber Nilai berita juga memiliki beberapa unsur komponen (Aulia, 2018):

1. (*Unusualness*) Keluarbiasaan
2. (*Newsness*) Kebaruan
3. (*Impact*) Akibat
4. (*Timeliness*) Aktual
5. (*Proximity*) Kedekatan
6. (*Information*) Informasi
7. (*conflict*) Konflik
8. (*Public Figure, News Maker*) Orang Penting
9. (*Surprising*) Kejutan
10. (*Human Interest*) Ketertarikan Manusiawi
11. (*Sex*) Seks

Berdasarkan penjelasan di atas terkait pemberitaan debat kandidat pada pemilu 2024, bahwa laporan suatu berita di dalamnya harus mengandung unsur dari nilai berita. Kriteria dari nilai berita pada pembahasan ini dapat dilihat dari *Unusualness, Newsness, Impact, Timeliness, Proximity, Information, conflict, Public Figure, News Maker, Surprising, Human Interest*. Oleh karena itu peneliti akan membahas dari Pengemasan Berita dalam Akun Instagram Kompas.com dan IDN Times Pada Pemberitaan Debat Kandidat 2024.

c. Pemenuhan 5W+1H

Dalam sebuah konten pemenuhan 5W+1H dapat membantu meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu dalam konten, hal ini tentunya untuk memastikan sebuah

informasi yang akurat dan jelas. Pada pemenuhan 5W+1H, juga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pengguna konten yang disajikan ketika informasi tersebut diberikan dalam cara yang komprehensif. Pada kebutuhan pemenuhan 5W+1H ini terdiri dari beberapa informasi yaitu, *What, Where, When, Who, Why, dan How*. Setiap unsur tersebut sama-sama memiliki kepentingan dan kebutuhannya masing-masing. Hal ini tentunya dapat memberikan pemahaman ketika membagikan atau merekomendasikan kepada orang lain. Namun hal ini juga perlu diketahui bahwa menggunakan 5W+1H tidak harus formal dalam konten tetapi hal ini tentunya harus relevan dan mampu menarik perhatian khalayak (Muslikham, 2023). Terdapat penjelasan masing-masing dari unsur 5W+1H yaitu,

1. *What* (Apa), Menjelaskan seputar apa yang terjadi pada topik dari pembahasan yang ingin ditulis, dari penjelasan singkat di atas dapat diartikan bahwa unsur tersebut menanyakan tentang inti dari masalah kejadian yang ingin disampaikan
2. *Who* (Siapa), pertanyaan tersebut menjurus kepada sebuah subjek atau pelaku dari peristiwa ataupun masalah yang di ulas. Unsur tersebut digunakan untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dari sebuah peristiwa yang berkaitan dari topik tersebut.
3. *When* (Kapan), dari unsur tersebut menjadi penjelasan yang membantu menerangkan sebuah informasi secara lebih akurat dan dapat diandalkan.
4. *Where* (Di Mana), unsur tersebut merupakan salah satu keterangan yang menjelaskan tentang tempat dari suatu kejadian atau masalah yang terjadi, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur tersebut memberikan bukti fisik terkait keberlangsungan suatu peristiwa yang terjadi dari suatu masalah.
5. *Why* (Mengapa), unsur tersebut menjelaskan bahwa alasan atau latar belakang dari suatu masalah ataupun peristiwa, hal ini dapat disimpulkan bahwa unsur tersebut dapat membantu mengembangkan suatu informasi terkait masalah ataupun peristiwa yang ada.

6. *How* (Bagaimana), unsur tersebut menjelaskan dari suatu peristiwa yang terjadi dan dijelaskan secara penjelasan yang deskriptif, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang mendukung suatu pertanyaan dari unsur *Why* yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan unsur 5W+1H untuk melihat dari suatu komponen dalam unsur 5W+1H yang menjelaskan sebuah informasi dari postingan pemberitaan pada media sosial @Kompas dan @Idntimes sebagai unsur yang mendorong kelengkapan pada konsep pemberitaan dari unggahan postingan tayangan debat kandidat capres dan cawapres 2024.

d. Struktur Berita

Dari tiga jenis struktur berita, yakni piramida terbalik, narasi, dan lingkaran/kronologis. Piramida terbalik adalah format tradisional berita cetak dan online. Tujuan dari format ini adalah menempatkan 5W+1H dengan seawal mungkin dalam berita dan bagian-bagian lainnya disusun dalam urutan kepentingannya. Setiap fakta yang disampaikan setelah lead harus kurang penting dibandingkan fakta yang disampaikan pada lead, tetapi juga harus membantu lead dalam menceritakan keseluruhan berita. Informasi bagian bawah/akhir berita kurang penting dibandingkan informasi yang disampaikan di bagian atas atau awal berita (Filak, 2019).

Format narasi cenderung bekerja dengan baik dalam penyiaran seperti televisi dan radio karena sederhana dan jelas. Dalam pendekatan narasi ini, jurnalis memberikan laporan yang kuat tentang suatu peristiwa melalui penggunaan karakter dan tindakan. Berita berusaha menyajikan fakta-fakta yang seimbang melalui posisi yang diambil masing-masing sumber dalam berita dan kemudian menampilkan kesimpulan, meskipun beritanya belum berakhir (Filak, 2019).

Format jam pasir mengharuskan jurnalis memadukan piramida terbalik dan narasi ke dalam satu pendekatan bercerita. Format jam pasir mengharuskan jurnalis merangkum inti cerita dengan gaya piramida terbalik. Setelah itu, jurnalis harus memberikan

transisi singkat yang memungkinkan audiens melihat bahwa cerita sekarang akan berlanjut dengan cara yang berbeda. Berita kemudian beralih ke format naratif yang memiliki awal, tengah, dan akhir, dengan jurnalis merangkai kronologi, kutipan, dan elemen lainnya untuk menceritakan kisah yang lebih kaya dan lebih dalam (Filak, 2019).

Lingkaran/kronologis, yakni menggunakan kronologi serta beberapa elemen piramida terbalik untuk menceritakan sebuah berita. Berita dimulai dengan sebuah petunjuk yang secara langsung meniru judul surat kabar. Selanjutnya, jurnalis akan menggunakan percakapan atau kalimat tanya seperti "Apakah Anda pernah mendengar tentang X?" kemudian berita berkembang secara kronologis hingga mengarah kembali ke awal (Filak, 2019).

e. Nada Berita

Menurut Darmawis Sagita, Nada berita adalah gaya yang merupakan dari suatu pemberitaan yang mempengaruhi dari cara kita memahami sebuah informasi dari pemberitaan pada suatu peristiwa atau isu dari yang berita yang terkandung pada berita untuk gaya dan sikap jurnalistik untuk mempengaruhi sebuah pandangan terhadap publik tersebut (Damara, 2017).

Terdapat jenis dari nada berita berdasarkan sumber dalam (Azmi Damara, 2018), yang terdiri dari 3 elemen yaitu:

1. Nada positif: Hal tersebut memiliki sifat yang mengenai sebuah pertanyaan yang mendukung, dimana nada berita yang mengandung kalimat positif dapat menggambarkan sebuah sifat yang memuji, menyanjung dan menyetujui.
2. Nada netral: nada ini merupakan nada yang memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah keseimbangan dalam sikap yang tidak memihak atau adil.
3. Nada negatif, dimana nada tersebut menyampaikan sebuah hal yang tidak mendukung sifat yang mencela, meremehkan dan menolak.

f. Format Berita Online.

Format Berita Online merupakan sebuah pengertian dari format digital yang dimana, hal tersebut memiliki sebuah aplikasi yang mengadung *data base* dari sumber daya yang menyimpan presentasi berupa dalam bentuk seperti, teks, gambar, video yang diterbitkan dalam bentuk digital dan dapat dibaca melalui alat digital lainnya (Pixyoriza,2018).

- a. Teks: Merupakan rangkain kata atau kalimat yang disusun secara terstruktur dari tata Bahasa tertentu serta bisa disampaikan secara lisan ataupun tulisan, dengan tujuan menyampaikan sebuah informasi dan menjelaskan sesuatu dalam ungakapan makna.
- b. Gambar: Merupakan sebuah sarana yang dimunculkan melalui ide-ide untuk diwujudkan dengan mengilustrasikan keadaan dalam bentuk visual dimensi yang memiliki bentuk seperti, foto, lukisan ataupun film.
- c. Video: Suatu bentuk media visual yang menggabungkan gambar bergerak dalam format berwarna dan disertakan audio dalam penyajiannya.

Terkait pada kemunculan media sosial seperti Instagram telah menekankan pentingnya media visual dalam penyebaran berita. Instagram, dengan penekanannya pada gambar dan video, menawarkan peluang baru bagi jurnalisme, khususnya dalam menjangkau khalayak muda yang semakin memilih media sosial dibandingkan sumber berita tradisional. Penyajian berita di Instagram dapat disesuaikan dengan sifat visual platformnya dengan lebih menekankan berita dalam bentuk foto dan video. Ini mencerminkan tren yang lebih luas dalam media berita, yakni elemen visual tidak hanya sekedar pelengkap tetapi juga penting dalam proses penyampaian cerita (Seyidov & Özoran, 2020).

Berita dalam bentuk foto dan video mewakili pergeseran signifikan menuju jurnalisme visual, yang menekankan kekuatan citra untuk menyampaikan cerita dan

informasi. Kata-kata mengungkapkan kebenaran, tetapi foto dan video menghidupkan kebenaran tersebut, menawarkan pengalaman peristiwa berita yang lebih langsung dan mendalam. Foto dan video telah mengubah cara berita disajikan dan dikonsumsi, menawarkan bentuk jurnalisme yang lebih menarik dan bergema secara emosional yang selaras dengan preferensi khalayak digital-native saat ini. Berikut adalah perbedaan berita dalam format foto dan video di media sosial Instagram:

1. Berita foto.

Menurut Curtis MacDaugall (2020) mengatakan bahwa berita foto merupakan sebuah gambar yang menyertai elemen penting untuk menarik khalayak umum dalam memberikan sebuah perhatian bagi mata khalayak pembacanya untuk tergerak untuk melihat, memperhatikan, karena dari segi visualnya yang menarik dari daya pikat foto tersebut. Foto telah terbukti memiliki dampak yang kuat sejak awal berita, karena menciptakan efek yang mendalam dan emosional, membuat fakta menjadi mencolok dan mengubah pemikiran dan keyakinan masyarakat (Seyidov & Özoran, 2020).

Thomson & Greenwood (2017) menjelaskan bahwa berita foto mengacu pada penggunaan foto sebagai sarana utama untuk menyampaikan berita atau peristiwa terkini kepada publik. Gambar-gambar ini dapat menangkap momen-momen kekacauan, kontroversi, dan konflik, sehingga sangat disukai oleh pemirsa yang menggunakan platform seperti Instagram sebagai alat pengumpulan berita. Bagi banyak orang, terutama mereka yang tidak memiliki akses terhadap media berita tradisional seperti TV, berita foto di media sosial menjadi sumber informasi penting mengenai peristiwa global, termasuk dampak pemboman, protes, dan dampak pemanasan global. Kedekatan dan dampak visual dari foto-foto ini dapat memberikan cara yang lebih langsung dan menarik dalam memahami berita dibandingkan dengan pelaporan berbasis teks saja.

2. Berita video.

Menurut (Parks & Castells 2022) adalah suatu tayangan dari sumber informasi yang menyajikan berupa visual, teks dan audio yang berkesinambungan untuk dapat menarik perhatian dan lebih menjelaskan secara spesifik dari tayangan tersebut yang dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan kepada khalayak masyarakat (Anasthasya, 2022). Penggunaan video, khususnya, telah menjadi komponen utama berita di Instagram, dengan kualitas dan durasi visual yang memainkan peran penting dalam kelayakan berita (Seyidov & Özoran, 2020). Argila (2017) menjelaskan bahwa v.ideo berita di media sosial telah menjadi aspek penting dalam cara penerbit berinteraksi dengan audiensnya. Video media sosial yang sukses sering kali memancing emosi seperti inspirasi, kemarahan, atau humor. Video berita mempertimbangkan aspek seperti rasio aspek, penggunaan hashtag, dan penyertaan musik. Di Insgram, video berita berupa video pendek dengan 3 detik pertama sebuah video sangat penting untuk menarik perhatian penonton. Pada video berita, tim produksi dalam organisasi berita menggabungkan keterampilan jurnalisme, videografi, dan desain.

2.2.5. Debat Kandidat

Debat kandidat merupakan suatu agend yang dimana kegiatan tersebut diadakan saat menjelang pemilu, dimana kegiatan tersebut untuk melihat kemampuan Intelegens Debat kandidat adalah suatu Agenda kegiatan menjelang pemilu dimana kegiatan tersebut untuk melihat kemampuan Intelegens, dimana hal ini menjadi penting untuk memberikan gambaran bagi publik terhadap siapa kanidat yang mempunyai ide dan gagasan (UNIK, 2023). Di dalam debat biasanya membahas suatu permasalahan yang diperdebatkan bermacam-macam dengan minat dan kebutuhan peserta dari kandidat debat, yaitu debat terdapat beberapa unsur yaitu mengenai macam-macam debat menurut Wiyanto dalam (Tarigan, 2023) diantaranya.

1.Macam-Macam Debat

A. Debat Poltik

Debat ini biasanya dilakukan pada saat pemilihan umum yang dilangsungkan untuk mengutarakan program-program yang bagus untuk diagumentasikan disertai dengan gagasan yang kuat untuk menarik simpatik pemilih agar mau memberikan suaranya.

B. Debat Ekonomi

Debat ekonomi biasanya dilakukan untuk para pakar ekonomi, yang bertujuan untuk menciptakan keadaan ekonomi yang lebih baik, serta menjadikan keadaan termudah dalam menangani keadaan ekonomi negara yang terpuruk.

C. Debat Pendidikan

Debat ini biasanya dilakukan oleh para pakar pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan, karena masalah dalam pendidikan sangat penting untuk menentukan masa depan bangsa.

D. Debat Undang-Undang

Debat ini biasanya antara para dewan perwakilan rakyat dalam mengemukakan keberatan dan dukungan terhadap rancangan undangundang tersebut. Perdebatan ini biasanya dilakukan untuk pemungutan suara untuk mengesahkan atau menolak dari rancangan undang-undang yang telah dibuat tersebut.

E. Debat Sosial

Debat ini biasanya membahas masalah sosial yang terjadi pada kalangan masyarakat, dari hal tersebut biasanya membahas permasalahan ekonomi sosial dan musibah bencana alam. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan dalam solusi dari permasalahan yang terjadi pada masyarakat tersebut.

2. Unsur-Unsur Teks Debat

Menurut Wiyanto dalam sumber Mengatakan bahwa unsur-unsur teks debat (Pebriyanti, 2022) diantaranya:

a) tema:

Merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran terhadap suatu hal dalam membuat suatu topik.

b) moderator:

Merupakan suatu orang yang mengawal dan mengawasi suatu kegiatan yang sedang berlangsung dalam kegiatan berdiskusi agar bias berjalan sesuai rencana.

c) peserta:

Adalah seseorang yang ikut dalam serta atau mengambil bagian untuk ikut dalam suatu kegiatan.

d) pendengar:

Pendengar adalah seseorang yang mendengarkan dalam suatu kegiatan dalam pidato, debat dan sebagainya.

e) dewan juri:

Adalah seseorang yang menilai sekaligus yang menyusun atau mengatur sebuah rencana dalam suatu kegiatan untuk menilai dari penampilan dari para peserta.

f) waktu:

Merupakan suatu rangkaian yang berproses dengan keadaan yang berlangsungnya dari suatu kejadian.

e) usul:

Merupakan suatu awal mula dalam kejadian serta keadaan terjadinya.

Dari unsur tersebut merupakan suatu permasalahan yang akan dibahas dalam waktu pada proses debat yang harus diatur sedemikian rupa agar tidak melebihi batas waktu yang ditentukan. Terkait hal tersebut bisa menjadi menerima dan menolak sebagian dari mosi. Berdasarkan dari para ahli tersebut bahwa, unsur-unsur yang terdapat dalam debat akan berjalan dengan baik, apabila unsur-unsur tersebut terpenuhi.

2.2.6. Pemilu

Menurut Ramlan Pemilu merupakan suatu artian dari pemilihan umum yang dimana sebuah mekanismenya dapat menyeleksi serta pendelegasian dari penyerahan yang berdaulat untuk mendapat suatu kepercayaan dari partai maupun orang lain (Harahap, 2021). Pemilu juga merupakan studi dalam ilmu politik yang disampaikan untuk studi kepertanian dalam program studi ilmu politik dan ilmu pemerintah. Pemilu merupakan aspek yang wajib untuk menempatkan sebagai pokok dari Bahasa tersendiri yang menyatukan dalam suatu label studi pemilu dan kepartaian. Pemilu juga memiliki beberapa pendukung dari unsur terkat fungsi dan sistemnya untuk pendukung keberlangsungannya (Rustamana, 2023) yaitu.

Fungsi Pemilu

Pada fungsi pemilu merupakan karakter yang bukan bersifat tunggal, pemilu juga bukan mekanisme sederhana akuntabilitas publik atau penjaminan control dalam politik. Pemilu adalah sebuah jalan duarah yang disediakan untuk pemerintah dan rakyat, elit dan massa dengan kesempatan yang saling mempengaruhi.

A. Sistem Pemilu

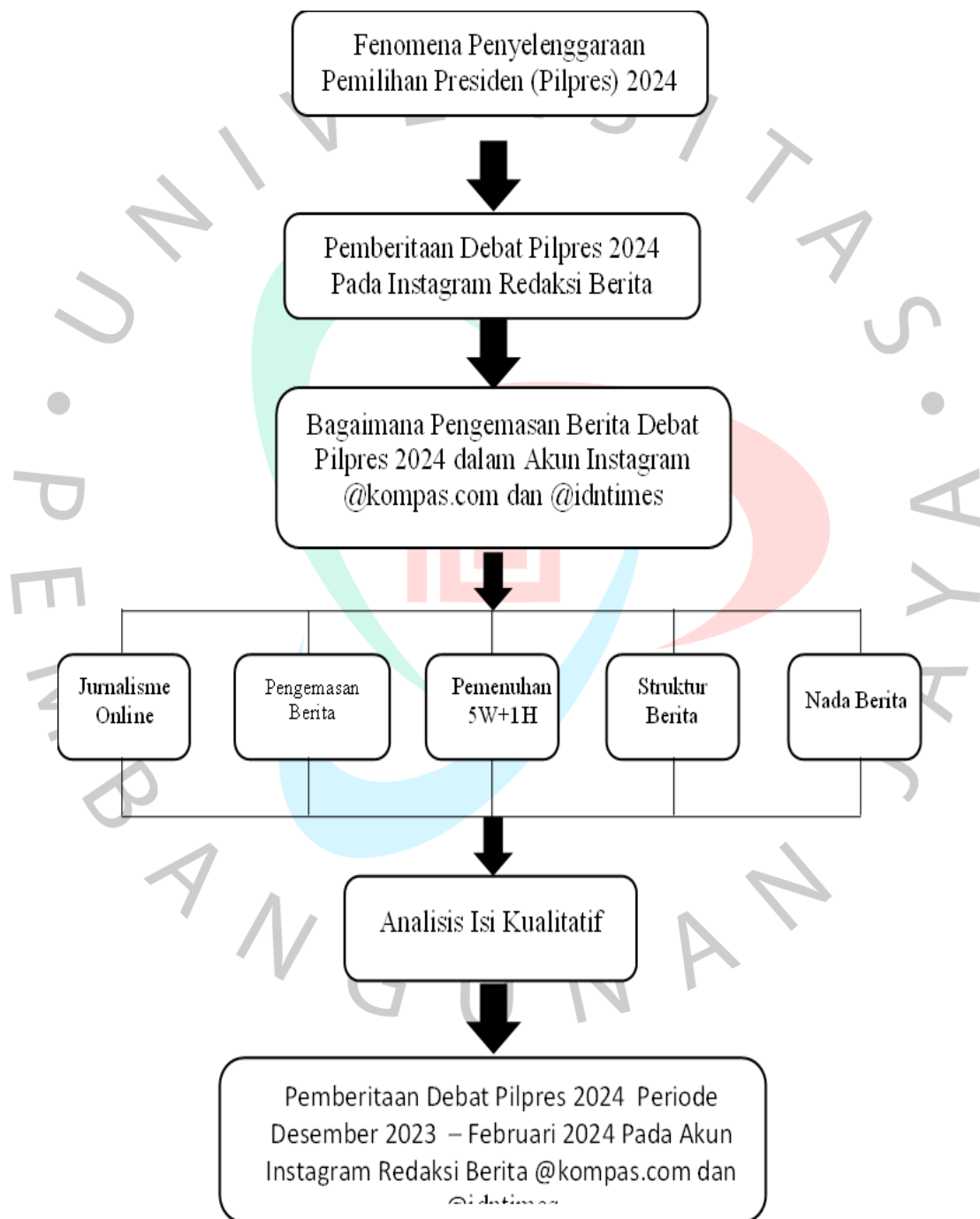
Pada sistem pemilu di Indonesia menerapkan sebuah sistem pemilu proposional, dimana sistem pemilu tersebut presentase kursi DPR yang dibagikan oleh masing-masing partai politik yang disesuaikan dari jumlah pemilihan suara yang diperoleh dari masing-masing partai politik. Dalam sistem tersebut, para pemilih akan memilih secara bebas dari partai politik, yang bukan dari calon perseorangan namun dari warga negaranya sendiri.

B. Lembaga-lembaga Terkait Pemilu

Dalam pelaksanaan terkait pemilu di Indonesia menaungi panitia yang bertugas untuk menyiapkan, memimpin dan menyelenggarakan pemilu untuk pemilihan umum (Election, 2022). Dimana untuk tingkat pusat dibentuk **Panitia Pemilihan Indonesia (PPI)** yang bertugas untuk menyiapkan, memimpin dan menyelenggarakan pemilu untuk pemilihan anggota Konstituante dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), untuk provinsi atau dari dibentuk **Panitia Pemilihan Daerah (PPD)** yang bertugas untuk mengawasi penyelenggaraan pemilu dalam tingkat kelurahan yang dibentuk oleh Bawaslu. Untuk dari atau kabupaten/kotamadya (kini kota) dibentuk PPD. Adapun pada tingkat kecamatan dibentuk **Panitia Pemungutan Suara (PPS)** yang dibentuk oleh KPU untuk melaksanakan pemilu tingkat kelurahan atau desa, Untuk desa atau kelurahan diadakan panitia pendaftaran pemilih, dan untuk tiap **Tempat Pemungutan Suara (TPS)** yang merupakan tempat pelaksanaan pemilihan suara dan pengumuman suara dari masyarakat umum yang dibentuk **Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)** Merupakan suatu kelompok yang dibentuk untuk melaksanakan pengumuman suara di tempat, dan melaksanakan tugas untuk mengawal dan mengatur waktu jalannya proses pengumuman suara. Kelembagaan pengawas pemilu baru muncul pada pelaksanaan pemilu 1982, dengan nama **panitia pengawas pelaksanaan pemilu (panwaslak pemilu)** yang bertugas untuk mengawasi pada pelaksanaan pemilu yang baru muncul pada tahun 1982, dikarenakan banyaknya terjadi protes atas kecurangan pada pemilu. Kemudian sejak pemilu pada tahun 2014 pemilu 2024 pada lembaga terkait pemilu yakni **KPU (Komisi Pemilihan Umum)** yang mengatur pengumuman suara dan mengumumkan hasil dari suara yang telah dimenangkan dari para kandidat pemilu. **BAWASLU (Badan Pengawas Pemilu)** dan **DKPP (Dewan Kehormatan Pemilihan**

Umum) merupakan lembaga yang bertugas untuk menyusun standar dari tata laksana pengawasa (Election, 2022).

2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1. Kerangka berpikir penelitian

Dalam penelitian ini membahas bagaimana fenomena penyelenggaraan pemilihan presiden tahun 2024 di Indonesia yang dimana pada saat ini pemilihan presiden di Indonesia merupakan fenomena yang sedang hangat di perbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Dalam tahun ini situasi politik di Indonesia sedang memanas dikarenakan debat pemilihan presiden tahun 2024 ini, debat kandidat 2024 dianggap sebagai momen penting dalam politik Indonesia karena dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan negara. Perubahan dalam gagasan kepemimpinan yang disampaikan dalam debat tersebut berpotensi membawa dampak signifikan pada berbagai aspek negara, baik dari segi internal maupun eksternal. Debat ini dianggap penting karena melalui program dan gagasan yang disampaikan oleh para kandidat akan membentuk arah pembangunan, stabilitas politik, dan kualitas demokrasi Indonesia dalam jangka panjang. Hal ini peneliti mengambil sudut pandang media dalam pemberitaan debat pilpres 2024 dalam akun media instagram dari portal media Kompas.com dan IDN Times. Dari hal tersebut peneliti tertarik bagaimana pengemasan berita debat pilpres 2024 yang dilakukan oleh media melalui akun Instagram @kompas.com dan @idntimes yang akan dikaji menggunakan konsep jurnalisme online, media sosial, instagram, berita, dan nada berita dengan menggunakan metode Analisis isi kualitatif. sehingga menghasilkan bagaimana Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Periode Desember 2023 – Februari 2024 Pada Akun Instagram Redaksi Berita @kompas.com dan @idntimes.